



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III SD NEGERI 124405 PEMATANGSIANTAR

Veronika Hasugian^{1*}, Muktar Panjaitan², Hetdy Sitio³

^{1*}Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

veronichasugian1@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* didapatkan persentase di dapatkan nilai rata-rata siswa *pre-test* sebesar 47,16 dan rata-rata nilai siswa *post-test* yakni 84,36. Data tersebut menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapat kesimpulan yaitu media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Hal tersebut dilihat dari mencari uji hipotesis hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

Kata kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar

THE EFFECT OF USING AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS III SD NEGERI 124405 PEMATANGSIANTAR

Veronika Hasugian^{1*}, Muktar Panjaitan², Hetdy Sitio³

^{1*}Student of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

^{2,3}Lecturer of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

veronichasugian1@gmail.com

Abstract; This study aims to determine the effect of audio-visual media on the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 124405 Pematangsiantar. The type used in this research is quantitative research. The population of this study were all third grade students of SD Negeri 124405 Pematangsiantar which opened 25 students. The data collection method in this study used *pre-test* and *post-test*. *Pre-test* and *post-test* were used to collect data on student learning outcomes.

Based on the *pre-test* and *post-test* data, it was found that the average score of the *pre-test* students was 47.16 and the *post-test* average was 84.36. These data indicate the influence of audio-visual media on student learning outcomes in thematic learning. From the results of the

research that has been done, it can be concluded that audio-visual learning media has an effect on student learning outcomes at SD Negeri 124405 Pematangsiantar. It can be seen from looking for hypothesis testing that the results of the comparison of pretest and posttest have a significance value (2 tailed) of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected, H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of audio-visual media on the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes

Submitted: 28 September 2022

Accepted: 29 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan dengan tingkat keberhasilan pendidikan yang akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam masa sekarang ini, karena pendidikan dapat mengubah kehidupan. Dan Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat mempunyai pengetahuan sesuai dengan cita-cita Pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang ketentuan umumnya sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sipiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Menurut Nurliani (2015:2) mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran penting untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat membantu siswa untuk memahami dan mencerna materi pembelajaran secara maksimal. Dalam pembelajaran guru sulit membawa sesuatu yang nyata kedalam kelas sehingga guru dapat menggunakan media audio visual. Dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa dengan menampilkan tampilan yang menarik. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa akan berkonsentrasi dan memperhatikan video pembelajaran. Saat menggunakan media audio visual guru dapat menampilkan berbagai jenis visual dan audio yang menarik. Dalam penggunaan media audio visual guru dapat menampilkan materi yang memberikan pengalaman yang nyata pada siswa, sehingga memberikan dorongan untuk siswa menjadi lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Siswa dapat paham dengan materi yang diajarkan dengan guru jika menggunakan media audio visual.

Berdasarkan pengamatan peneliti melihat adanya masalah pada saat PPL yang dimana di dapati siswa yang pemahamannya kurang karena rendahnya ketertarikan pada pembelajaran serta hasil yang didapat masih rendah. Terlihat pada saat guru mengajarkan materi pembelajaran di SD Negeri 124405 Pematangsiantar, masih ada siswa yang kurang pemahamannya pada materi pelajaran karena rendahnya ketertarikan pada pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran

masih terdapat beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan materi guru. Kemudian masih banyak siswa kurang aktif dan percaya diri untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami siswa. Saat proses pembelajaran di kelas guru lebih banyak berperan aktif dari pada siswa. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.

Menurut Ramli (2016:85) mengemukakan bahwa Media audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.

Menurut Wida Budiarti (2016) Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi sangat beraneka ragam. Oleh karena itu media yang digunakan adalah media audio visual yang menggabungkan antara media visual dan media audio dengan aplikasi power point dan video yang diproyeksikan melalui proyektor. Media tersebut dapat berupa media audio visual yang menggunakan indera penglihatan dan pendengar dengan didukung keterangan-keterangan guru untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami serta menguasai materi yang akan diajarkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode Pre Experimental design. Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian eksperimen yang digunakan satu kelompok yang diacak pelaksanaannya. Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tindakanya akibat dari suatu yang dikenakan pada subyek. Tes yang diberikan sebelum perlakuan (O1) disebut *pre-test* dan tes yang diberikan sesudah perlakuan (O2) disebut *post-test*.

Penelitian ini dilakukan di satu sekolah dengan responden sebanyak 25 siswa . Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah media audio visual sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kedua (Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat(*dependent variable*). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data *Pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada hari senin 5 september 2022. *Pre-test* dilaksanakan selama 2x35 menit. Soal sebanyak 30 soal dimana sudah diuji terlebih dahulu validitas. Pada pembelajaran Tematik KKM untuk kelas III SD ditetapkan 65. Berikut data hasil *pre-test*.

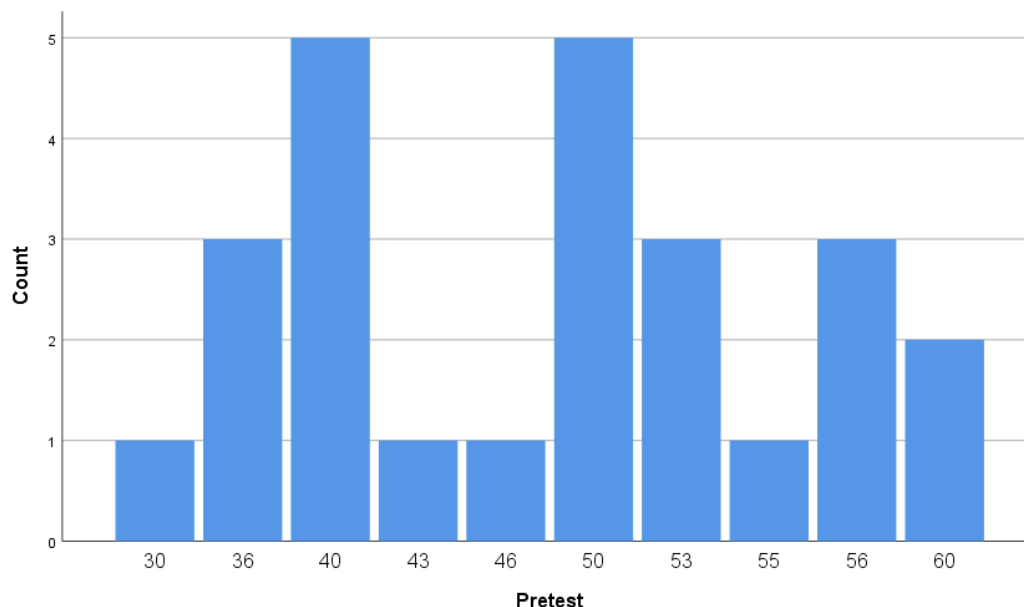
Tabel 1.1 Nilai *Pre-test* Siswa Kelas

No	Nama	Pre-test	Keterangan
1.	Adel lira Azzahra	40	Tidak Tuntas
2.	Akira Dwi	46	Tidak Tuntas
3.	Aksal Apriansyah	30	Tidak Tuntas
4.	Ananda Aulia	36	Tidak Tuntas

5.	Anggun Chikara	50	Tidak Tuntas
6.	Anisa Ramadanni	50	Tidak Tuntas
7.	Arkilio Fidhan	60	Tidak Tuntas
8.	Ben Shadiq	56	Tidak Tuntas
9.	Bunga Sartika	53	Tidak Tuntas
10.	Defran Kholiq	36	Tidak Tuntas
11.	Dewi Salsah Billa	40	Tidak Tuntas
12.	Dhea Chairunisa	50	Tidak Tuntas
13.	Diego Ferdiansyah	40	Tidak Tuntas
14.	Ester Eunike	55	Tidak Tuntas
15.	Fany Alya	53	Tidak Tuntas
16.	Fatin Kaisa	40	Tidak Tuntas
17.	Gavriel Alvaro	43	Tidak Tuntas
18.	Giovanna	50	Tidak Tuntas
19.	Habibi Dwi	40	Tidak Tuntas
20.	Rehan Syahputra	53	Tidak Tuntas
21.	Risky Maulana	56	Tidak Tuntas
22.	Shapira Aulia	50	Tidak Tuntas
23.	Sulasmi	56	Tidak Tuntas
24.	Syauqi Aprilio	60	Tidak Tuntas
25.	Qori Rahmadani	36	Tidak Tuntas
Jumlah		1,179	
Rata-Rata		49,16	
Nilai Maksimal		60	
Nilai Minimal		30	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data hasil *pre-test* pada siswa di atas nilai rata-rata siswa 49,16. Dari tabel di atas diperoleh nilai maksimal *pre-test* siswa kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar dengan nilai maksimal 60 dan nilai minimal 30. Dari jumlah nilai rata-rata hasil *pre-test* siswa tersebut dikatakan bahwa tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM.

Gambar 1.1 Diagram Nilai *Pre-test*



Berdasarkan diagram pre-test di atas maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Siswa yang mendapat nilai 30 berjumlah 1 siswa
2. Siswa yang mendapat nilai 36 berjumlah 3 siswa
3. Siswa yang mendapat nilai 40 berjumlah 5 siswa
4. Siswa yang mendapat nilai 43 berjumlah 1 siswa
5. Siswa yang mendapat nilai 46 berjumlah 1 siswa
6. Siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 5 siswa
7. Siswa yang mendapat nilai 53 berjumlah 3 siswa
8. Siswa yang berjumlah nilai 55 berjumlah 1 siswa
9. Siswa yang mendapat nilai 56 berjumlah 3 siswa
10. Siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 2 siswa

Deskripsi Data *Post-test*

Pelaksanaan *post-test* dilakukan pada hari senin 5 september 2022. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa setelah di terapkannya media audio visual. Siswa diberikan 30 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan dalam waktu 2x35 menit. Pada pembelajaran Tematik KKM untuk kelas III SD ditetapkan 65. Berikut data hasil *post-test*.

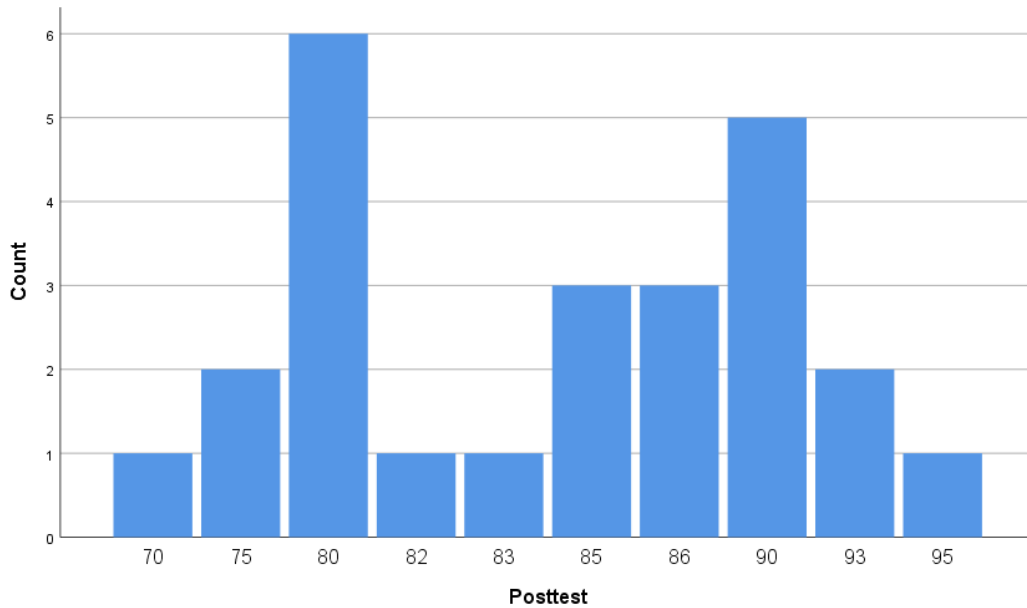
Tabel 1.2 Nilai *Post-test* Siswa

No	Nama	Post-test	Keterangan
1.	Adel lira Azzahra	80	Tuntas
2.	Akira Dwi	82	Tuntas
3.	Aksal Apriansyah	70	Tuntas
4.	Ananda Aulia	80	Tuntas
5.	Anggun Chikara	86	Tuntas
6.	Anisa Ramadanni	83	Tuntas

7.	Arkilio Fidhan	90	Tuntas
8.	Ben Shadiq	85	Tuntas
9.	Bunga Sartika	90	Tuntas
10.	Defran Kholiq	75	Tuntas
11.	Dewi Salsah Billa	80	Tuntas
12.	Dhea Chairunisa	85	Tuntas
13.	Diego Ferdiansyah	86	Tuntas
14.	Ester Eunike	90	Tuntas
15.	Fany Alya	90	Tuntas
16.	Fatin Kaisa	80	Tuntas
17.	Gavriel Alvaro	80	Tuntas
18.	Giovanna	95	Tuntas
19.	Habibi Dwi	86	Tuntas
20.	Rehan Syahputra	93	Tuntas
21.	Risky Maulana	85	Tuntas
22.	Shapira Aulia	80	Tuntas
23.	Sulasmi	93	Tuntas
24.	Syauqi Aprilio	90	Tuntas
25.	Qori Rahmadani	75	Tuntas
Jumlah		2,109	
Rata-Rata		84,36	
Nilai Maksimal		95	
Nilai Minimal		70	

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa data hasil *post-test* pada siswa di atas nilai rata-rata siswa 84,36. Dari table di atas diperoleh nilai maksimal *post-test* siswa kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar dengan nilai maksimal 95 dan nilai minimal 70. Dari jumlah nilai rata-rata hasil *post-test* siswa tersebut dikatakan tuntas karena nilai *post-test* peserta didik meningkat setelah melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual.

1.2 Diagram Nilai *Post-test*



Berdasarkan diagram pre-test di atas maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 1 siswa
2. Siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 2 siswa
3. Siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 6 siswa
4. Siswa yang mendapat nilai 82 berjumlah 1 siswa
5. Siswa yang mendapat nilai 83 berjumlah 1 siswa
6. Siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 3 siswa
7. Siswa yang mendapat nilai 86 berjumlah 3 siswa
8. Siswa yang berjumlah nilai 90 berjumlah 5 siswa
9. Siswa yang mendapat nilai 93 berjumlah 2 siswa
10. Siswa yang mendapat nilai 95 berjumlah 1 siswa

1. Normalitas Data

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikasinya. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76044575
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.077
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c

Berdasarkan uji normalitas *KolmogorovSmirnov Test* dapat kita lihat bahwa pada tabel diatas, signifikansi nilai *pre-test* dan *post-test* = $0,196 > 0,05$. Artinya data *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan nilai D_{tabel} dengan taraf signifikansinya $\alpha=5\%$ atau $0,05$ dan $n=25$, dengan bantuan Tabel Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dapat disimpulkan data *pretest-posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain misalnya *Ttest* dan *Anova*.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai $sig > 0,05$ maka distribusi data homogen
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen

Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Variabe l	Based on Mean	4.799	1	48	.033
	Based on Median	2.455	1	48	.124
	Based on Median and with adjusted df	2.455	1	42.680	.125
	Based on trimmed mean	4.697	1	48	.35

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat, nilai signifikansi 5% atau $0,05$, dapat diketahui tingkat homogenitas varians data hasil belajar tematik adalah $0,35$. Dari hasil tersebut hasil signifikansi = $0,35 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji T

Uji t dalam penelitian ini menggunakan jenis uji t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda.

Tabel 1.5 Hasil Uji T

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
1	Posttest	-37.20000	5.11534	1.02307	-39.31151	-35.08849	-36.361	24	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* bahwa nilai sig (2 tailed) $0,000$. Maka berdasarkan dasar kriteia pengambilan keputusan, jika nilai sig (2 tailed) $<$ taraf signifikan maka H_a diterima dan H_0 ditolak sedangkan jika sig (2 tailed) $>$ taraf signifikan maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil nilai uji hipotesis = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapat kesimpulan yaitu media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Hal tersebut dilihat dari mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan data pre-test dan post-test didapatkan persentase ketuntasan pre-test sebesar 7,7% dan persentase ketuntasan dalam post-test yakni 96. Data tersebut menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai post-test siswa yang meningkat setelah diterapkannya media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2018. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-14. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arlianti. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Batu*. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiarti, Wida. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ma'arif nu 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purbolinggo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Djamarah, S. B. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haryanto. 2012. *Sains*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra.
- Nurliani, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Universitas HKBP Nomensen.
- Melinda, T.R. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Min I Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Institut Agama Islam Negeri Metro, Skripsi.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Iain Antasri Press.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Setyowati, Dkk. 2018. *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri pejagan I*. Vol. 11 (1): hal 92-100.
- Sitanggang, Herlina, dkk. *Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II SDN 095130 Senio Bangun*. Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 10(2), 209.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-14. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Cetakan ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Ahmad. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
- Winataputra, Udin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka